



Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

Program Pelatihan Sirup Kalamansi Kadin Bengkulu Mendorong Perekonomian Daerah dan Pemberdayaan Perempuan

Melalui "Program Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sirup Kalamansi", Kadin Bengkulu Dorong Produktivitas Petani Serta Pemberdayaan Perempuan

Bengkulu, 7 November 2023 - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia terus mendorong pengembangan potensi ekonomi daerah melalui ajang Kadin Impact Award (KIA). Melanjutkan rangkaian penjurian KIA, Kadin Indonesia hari ini mengunjungi Provinsi Bengkulu untuk melihat dampak nyata dari "Program Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sirup Kalamansi" dalam mendorong peningkatan perekonomian daerah dan inklusivitas sosial terutama dalam keterlibatan perempuan dalam UMKM.

Sejak dimulai pada tahun 2018, program tersebut telah memberikan dampak positif terhadap produktivitas sekitar 150 keluarga petani, dimana perempuan mengambil peran utama dalam ekosistem tani yang memanfaatkan 13Ha lahan perkebunan jeruk kalamansi. Pendekatan komprehensif yang diadopsi oleh Kadin Daerah Provinsi Bengkulu termasuk program pelatihan petani, pembuatan dan pengemasan produk hingga pemasaran.

Melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi, para petani mengalami peningkatan rata-rata jumlah panen buah jeruk kalamansi sebesar 60 persen, dari sebelumnya 50 kilogram menjadi 80 kilogram.

Para peserta juga telah mampu menghasilkan produk-produk turunan seperti sirup, odol, selai, hingga permen jelly untuk meningkatkan nilai tambah budidaya jeruk kalamansi. Selain meningkatkan produksi, Kadin turut memberikan pendampingan kepada petani terkait perizinan usaha dan sertifikasi, serta membantu pemasaran produk melalui kolaborasi dengan anggota Kadin yang bergerak di bidang perdagangan oleh-oleh khas Bengkulu.

Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia, Yukki Nugrahawan Hanafi, mengapresiasi upaya Kadin Provinsi Bengkulu melalui "Program Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sirup Kalamansi" yang telah memainkan peran penting dalam mempromosikan budidaya jeruk kalamansi dan meningkatkan produksi petani di Bengkulu. "Dampak nyata yang dihasilkan dari program ini merupakan wujud komitmen Kadin Bengkulu dalam menggerakkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi daerah, selaras dengan semangat Kadin Impact Award. Untuk itu, kami berikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat program ini," kata Yukki.

Di sisi lain, Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan, Tri Hanurita, menyoroti dampak sosial program yang telah mendorong inklusivitas dan memberdayakan perempuan melalui peningkatan kapasitas petani. "Program ini menjadi penggerak utama pemberdayaan perempuan di Bengkulu, khususnya bagi petani wanita, dengan mengintegrasikan mereka ke



Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

dalam kerangka ekonomi dan memberikan keterampilan untuk maju. Ini adalah kunci untuk menciptakan ketahanan keluarga Indonesia yang lebih kuat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memajukan perekonomian secara menyeluruh," ungkap Tri Hanurita.

Wakil Ketua Umum Bidang Perindustrian Kadin Provinsi Bengkulu yang juga sebagai Ketua Program Program Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sirup Kalamansi, Trisna Anggraini, menjelaskan bahwa keberhasilan "Program Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sirup Kalamansi" tidak lepas dari kolaborasi antar semua pemangku kepentingan, termasuk anggota Kadin Bengkulu, UMKM Provinsi Bengkulu, Universitas, Majelis Ulama, Dewan Masjid Indonesia dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Provinsi Bengkulu.

"Program ini dibangun atas kerjasama erat antara akademisi, sektor bisnis, pemerintah, dan komunitas, dengan membawa visi inovasi dan inklusivitas. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi tiada henti dari semua stakeholder yang berkomitmen pada pemberdayaan komunitas petani, yang merupakan pilar penting dari ekonomi regional di Provinsi Bengkulu," tutup Trisna.

Tentang Kadin Indonesia

Berdiri pada tahun 1968 dan ditetapkan berdasarkan hukum pada 1987, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi payung bagi seluruh kamar dagang dan serikat bisnis Indonesia, termasuk kamar dagang yang berasal dari luar negeri di Indonesia. Kadin Indonesia bertindak selaku suara sektor swasta dan menjalin hubungan erat dengan pejabat pemerintahan. Misi Kadin Indonesia adalah untuk mendukung perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara vital, berkelanjutan, dan adil. Jaringan Kadin Indonesia yang mencakup 34 Kadin Provinsi dan 544 cabang distrik mewakili suara seluruh serikat bisnis meliputi semua sektor relevan dari ekonomi Indonesia. Bermitra dengan lembaga pemerintahan kunci, Kadin Indonesia merupakan mitra aktif dalam reformasi bisnis dan ekonomi. Kadin Indonesia adalah titik kontak pertama bagi perusahaan asing dan membuka pintu menuju sektor swasta di Indonesia yang dinamis.

Untuk informasi lanjutan:

Steven Polhaupesy

Humas Sekretariat Kadin Indonesia
steven.yohanes@kadin.id